

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap empat partisipan. Maka dapat disimpulkan bahwa kesiapsiagaan keluarga dengan disabilitas mental terkait rencana tanggap darurat bencana mendapatkan 4 tema utama. Tema tersebut diantaranya:

##### 1. Perencanaan Evakuasi

##### a. Barang Barang Yang Sudah Disiapkan

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan empat partisipan sudah menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan sebelum terjadinya bencana, karena menurut mereka hal itu sangat penting dilakukan agar saat terjadi bencana keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka beberapa hari kedepan sampai mendapatkan bantuan dari pemerintahan. Keempat orang partisipan menyatakan bahwa barang yang sudah disiapkan yaitu berupa dokumen, uang atau surat penting. Dua orang lainnya selain dokumen mengatakan juga sudah menyiapkan obat- obatan, serta dua orang lainnya juga menyiapkan baju dan makanan secukupnya.

b. Lokasi evakuasi keluarga

Hasil penelitian yang dilakukan pada keluarga disabilitas mental di RW 05 didapatkan bahwa partisipan sudah tahu dan memiliki perencanaan tempat untuk evakuasi saat terjadi bencana. Semua partisipan juga menyampaikan lokasi pengungsian yang sama. Hal ini dikarenakan partisipan berasal dari daerah tersebut cukup aman dan tinggi serta jauh dari permukaan laut. Selain itu daerah Lubuk Minturun juga menjadi salah satu tempat evakuasi masyarakat Kota Padang

2. Perencanaan pertolongan dan penyelamatan keluarga

a. Penolong keluarga

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti mendapatkan bahwa semua partisipan dalam merencanakan akses bantuan keluarga adalah meminta pertolongan kepada tetangga dekat rumahnya. Partisipan berasumsi bahwa orang yang dapat mereka percaya selain keluarga adalah tetangga di dekat rumahnya, karena merekalah paling dekat dengan keluarga dan selalu membantu apabila keluarga sedang dalam masalah

b. Perencanaan tindakan penyelamatan keluarga

Dari hasil wawancara bersama partisipan yang merupakan keluarga disabilitas mental di RW 05 Kelurahan Pasié Nan Tigo didapatkan bahwa dalam perencanaan

penyelamatan keluarga adalah apabila keluarga sedang tidak berada di lokasi yang sama dengan penyandang disabilitas mental, maka keluarga akan berusaha untuk kembali pulang jika situasi memungkinkan untuk menjemput anggota keluarganya tersebut. Hal ini dikarenakan partisipan berasumsi khawatir dengan keadaan keluarga yang berkebutuhan khusus tersebut apabila berada jauh dari keluarga, selain itu keluarga akan menjalin koordinasi dengan tetangga yang bisa menolong keluarga saat bencana terjadi.

## B. Saran

### a. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebaiknya melibatkan secara penuh penyandang disabilitas dalam perencanaan dan pelatihan khususnya *disaster risk management* and *disability risk reduction* program. Perlu adanya kerjasama lintas sektoral dari Kementerian Sosial, Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Kesehatan, serta pihak LSM dalam rangka menghasilkan data disabilitas yang akurat dan tidak simpang siur antar lembaga/organisasi

### b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan penyandang disabilitas dalam upaya penanggulangan bencana. Hal mudah yang dapat dilakukan adalah dengan

menumbuhkan pengetahuan mengenai penyandang disabilitas dan kebutuhan khusus mereka pada pemangku kepentingan dan juga masyarakat. Melalui kegiatan sosialisasi, pendidikan dan pelatihan diharapkan masyarakat lebih mengenal dan menerima penyandang disabilitas dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu evaluasi terhadap fasilitas kesehatan jiwa perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa standar pelayanan yang diberikan kepada penyandang disabilitas mental sesuai dengan alur dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, evaluasi berkala juga dapat memberikan masukan teratur untuk pengembangan fasilitas mental yang ada. Diharapkan dengan standar pelayanan yang baik, deteksi permasalahan secara dini, dan perbaikan secara terus menerus, penyandang disabilitas mental dapat menerima pelayanan kesehatan yang komprehensif, tepat sasaran, dan humanis

c. Bagi Keluarga dengan Kelompok disabilitas

Upaya evakuasi atau penyelamatan penyandang disabilitas harus disesuaikan dengan hambatan yang dialami oleh mereka, seperti, penyediaan fasilitas fisik dan non fisik salah satunya. Pelibatan keluarga menjadi penting karena keluarga adalah orang terdekat dan terpercaya oleh penyandang disabilitas, sehingga peran mereka menjadi penting. Pelatihan penyelamatan penyandang disabilitas haruslah diikuti oleh pihak keluarga. Pembuatan basis data yang akurat dan *up to date* penting dilakukan sebagai dasar

*assessment* kebutuhan penyandang disabilitas itu sendiri.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengeksplorasi lebih dalam dengan mengembangkan pertanyaan yang akan diajukan. Penelitian dapat dilanjutkan dengan jenis variabel yang berbeda dari penelitian ini, yaitu mengeksplorasi pengalaman keluarga khususnya dengan kelompok disabilitas mental dalam menyiapkan atau menyusun rencana untuk keadaan darurat dari bencana yang sering terjadi di daerah tersebut.

